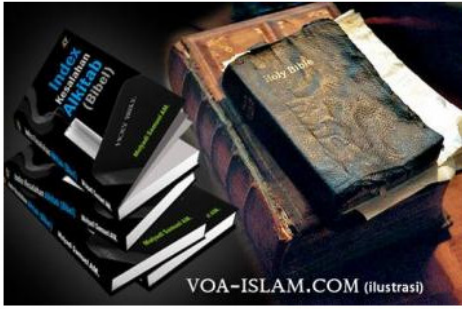


Ahad, 03 Jul 2011

Cetak | Kirim



## Ayat Injil (Bibel) Picu Tindak Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Belanda

**VOA-ISLAM.COM** – Satu juta orang di Belanda setiap tahunnya menjadi korban KDRT. Antara 200 hingga 300 ribu orang jadi korban serius atau korban kekerasan berulang. Padahal di Belanda sendiri persamaan hak antara perempuan dan laki sudah sangat maju.

Ayat Alkitab (Bibel) dalam Injil Matius 5:39, 'Jika ditampar di pipi kiri berilah pipi kananmu,' dianggap menjadi pemicu tindakan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di Belanda.

Menurut aktivis pembela hak perempuan Nursyahbani Katjasungkana, kekerasan di dalam keluarga Belanda *totok* (bukan pendatang) lebih banyak terjadi di kelompok-kelompok tradisional yang masih kuat menjalankan agama.

Nursyahbani yang mengikuti workshop KDRT bersama wakil 6 negara Eropa mengatakan, penyebab lain yang juga universal adalah hubungan kekuasaan antara pria dan wanita. Selain itu, seperti halnya di Indonesia, pengaruh minuman keras dan obat-obatan juga jadi salah satu penyebab KDRT.

Meskipun para peneliti sebelumnya mengira penyebab KDRT hanya karena sang lelaki sakit jiwa atau terpengaruh obat-obatan, namun masalah sebenarnya adalah relasi kekuasaan tersebut. "Kadang lelaki mabuk dulu untuk bisa melakukan kekerasan terhadap istrinya. Jadi itu tidak ada alasan untuk dituntut."

Dalam workshop yang diikuti wakil dari Jerman, Austria, Spanyol Inggris dan Belanda di Amsterdam ini, Nursyahbani Katjasungkana mengatakan UU Anti Kekerasan dalam Rumah Tangga menjadi salah satu pokok bahasan penting..

Elemen kedua yang juga dibahas adalah pemberdayaan atau empowerment bagi korban karena korban dianggap sebagai agen, bukan victim (korban). Di Indonesia misalnya, tutur Nursyahbani, diberikan bantuan kredit supaya perempuan tidak tergantung pada suaminya.

Ini dilanjutkan dengan pembahasan elemen ketiga yaitu, pengobatan kepada pelaku. "Jadi pelaku diberi treatment supaya bisa berkomunikasi kepada keluarga."

Belanda sendiri mendapat banyak pujian karena penanganan di negeri kincir angin ini menggunakan pendekatan keluarga misalnya memanggil sang suami (dalam hal ini pelaku kekerasan) untuk melakukan rekonsiliasi dan mediasi. Dalam kesempatan itu juga ditanya apakah relasinya mau diteruskan atau tidak. "Kalau diteruskan akan dilakukan treatment dan kalau *enggak* akan dipanggil pengacara untuk dipanggil support."

“**...Satu juta orang di Belanda setiap tahunnya menjadi korban KDRT. Antara 200 hingga 300 ribu orang jadi korban serius atau korban kekerasan berulang...**

Satu juta orang di Belanda setiap tahunnya menjadi korban KDRT. Antara 200 hingga 300 ribu orang jadi korban serius atau korban kekerasan berulang. Pemerintah telah berupaya untuk mengurangi tingkat KDRT ini dengan antara lain menawarkan bantuan kepada korban dan menangani pelakunya.

KDRT yang terjadi di Belanda tidak saja fisik, tetapi juga kekerasan seksual dan psikis seperti misalnya mengancam, menghina, dan menelantarkan pasangan. [taz/rmw]

Like 17 likes. Sign Up to see what your friends like.

Promosikan produk anda voa-islam.com hanya Rp 10.000/hari atau Rp 250.000/bulan

### related news

- Belanda Hibahkan Dosa NATO Untuk Taliban
- Taliban: Pelatih Polisi Belanda Masuk Daftar Target Untuk Dibunuh
- Ancaman Terbesar Kristen Injili Adalah Sekularisme & Kosumerisme, Bukan Islam
- Membantai Ratusan Ribu Muslim, Berdiali Membela Rakyat
- Menyoal Kenaikan Yesus dalam Bibel (Jawaban untuk Abd Al-Masih)

### latest news

- Gereja Kosong Diperjualbelikan untuk Tempat Judi & Ajang Motor Cross
- Mencuci Pikiran Kotor Misionaris Kristen Soal Miras
- Edan! Sekretaris Sekolah Katolik Jadi Pelacur Biseks Papan Atas
- Protes Bibel Kristen, Presiden AS Thomas Jefferson Tulis Injil Tandingan
- Jawaban bagi Umat Kristen yang Meragukan Kepalsuan Alkitab (Bibel)
- Menjawab Hujatan Kristen di Madura 2: Tuhan Yang Maha Teroris?
- Beberapa Kekeliruan Tahun Baru Masehi 1 Januari 2012
- 25 Desember Bukan Natal Yesus, tapi Natal Dewa Kafir

News Index »

### islamixtube



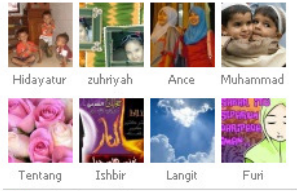
Video Bahaya dan Kesesatan Syiah



- MasyaAllah! Keluarga Gus Dur Ikut Kebaktian Natal dengan Gereja Yamin
- Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
- Hukum Mengucapkan dan Menjawab Selamat Natal
- Kuis Natal Berhadiah Mobil BMW, Mustahil Kristen Bisa Menjawab!!
- Nasihat Kepada Keluarga Gus Dur yang Ikut Kebaktian Natal
- Lihatlah, Dialah Suamimu!
- Kiyai NU Bantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi



48,095 people like voa-islam.com.



Facebook social plugin

www.voa-islam.com  
Voice of Al Islam

AhmadFauzanBB  
Catat--> "@voaislam: Kaum Muslimin Haram Merayakan Imlek (Tahun Baru Cina) dlvr.it/16dbmr"  
12 hours ago · reply · retweet · favorite

BeritaSahih AKHIRNYA  
KELUAR JUGA!!! #UHUUK ("")  
RT @voaislam: Kaum Muslimin Haram Merayakan Imlek (Tahun Baru Cina) dlvr.it/16dbmr  
11 hours ago · reply · retweet · favorite

tania\_damayanti Kalo ngasih selamat dosa jg ? RT @BeritaSahih: AKHIRNYA KELUAR JUGA!!! #UHUUK ("")

Join the conversation

Share this post..



FOLLOW US ON

twitter  
http://twitter.com/voaislam



VOA-ISLAM  
on english section

english.voa-islam.com



JOIN OUR  
Facebook group

click here



New Spirit  
RSS AVAILABLE



Search Articles

Home | About Us | Advertisement | Be Our Partner | Kirim Naskah

**KONTAK REDAKSI:** **Telp:** 021-2640.1004, **sms:** 08777.9060700 - 0813.2058.2868, **email:** redaksi@voa-islam.com.  
Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.

voice of al-islam  
on south east asia

Seluruh materi di situs [voa-islam.com](http://www.voa-islam.com) boleh dicopy, diperbanyak dan disebarluaskan untuk dakwah, dengan syarat mencantumkan sumbernya ([www.voa-islam.com](http://www.voa-islam.com))

CLOSE X